

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembelajaran notasi balok melalui media lagu *Hulondhalo Lipu'u* yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tibawa pada kelas VII-7 ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam proses pembelajaran itu berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti media pembelajaran dan keberhasilan tenaga pengajar dalam memberikan materi ajar.

Dalam pembelajaran ini, digunakan notasi balok sebagai bahan pembelajarannya. Hal ini dianggap sedikit mudah karena notasi balok memiliki aturan-aturan penulisan yang telah ditetapkan, sehingga siswa dengan mudah dapat mengerti karena peraturannya yang tidak berubah-ubah. Selain itu, peneliti juga menggunakan partitur lagu sehingga siswa dapat melihat langsung tata cara penulisan notasi balok. Selain partitur, peneliti juga menggunakan alat musik yaitu pianika, sebagai instrumen yang digunakan untuk memainkan lagu daerah Gorontalo yang ditulis menggunakan notasi balok.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lagu *Hulondhalo Lipu'u* sebagai lagu pembelajaran karena lagu tersebut merupakan lagu daerah yang harus terus dilestarikan dan diajarkan kepada para generasi penerus bangsa. Akan tetapi justru disinilah kelemahan pembelajaran ini, siswa-siswa justru banyak yang tidak

mengetahui lagu daerah ini sehingga menjadi salah satu penghambat dalam pembelajaran ini. hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang berhasil yang ternyata beberapa siswa yang berhasil tersebut hanyalah siswa-siswa yang sudah menghafal dengan baik lagu daerah ini.

## **5.2 Saran**

Untuk memnunjukang proses pembelajaran, sekolah harusnya melengkapi saran dan prasarana penunjang pembelajaran khususnya mata pelajaran seni budaya, salah satunya yaitu buku-buku pembelajaran dan beberapa referensi lainnya. Untuk pembelajaran notasi balok, sebaiknya menggunakan media yang lebih mudah dipahami siswa bahkan jika perlu gunakan perangkat lunak (software) yang memang dikhususkan untuk pembuatan notasi balok agar lebih mudah lagi dipelajari oleh siswa.kemudian, untuk pembelajaran lagu daerah harus lebih ditingkatkan lagi, karena meskipun dilestarikan dan dijaga, tapi jika tidak pernah lagi diajarkan, maka hasilnya akan tetap sama yakni perkembangan lagu daerah tetap akan menurun selagi tidak diajarkan kepada generasi muda penerus bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber tertulis

Ali, Matius (2006). *Seni Musik SMA*, Esis, Jakarta.

Moleong, Lexy J. ( 2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya. Bandung.

Nakagawa, Shin. (2000). *Musik dan Kosmos, Sebuah Pengantar Etnomuskologi*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Priawan Dwi Arifin Syah (2014) Upaya Peningkatan Kemampuan membaca Notasi Balok dengan Menggunakan Media Sibelius 6 di SMP negeri 12 Yogyakarta (diunggah pada tgl 8 Maret 2016)

Siregar, Eveline dan Hartini Nara (2011), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sunarto dan Agung Hartono (2013), *Perkembangan Peserta Didik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta

Tri Chintia Maressa (2013) Peningkatan Hasil Belajar Siswa Membaca Notasi Balok Menggunakan Alat Musik di SMP Negeri 4 Pariaman ( Diunggah pada tanggal 8 Nopember 2016 )

### B. Sumber Internet

- a. [https://id.wikipedia.org/wiki/lagu\\_daerah/8maret2016](https://id.wikipedia.org/wiki/lagu_daerah/8maret2016)
- b. <https://www.google.com/search?q=jurnal+pendidikan+seni+musik&ie=utf-8&oe=utf-8#q=jurnal+pembelajaran+notasi+balok>
- c. <https://reduxation.blogspot.co.id/2014/12/karakteristik-siswa-smp.html>
- d. <http://rimpu-cili.blogspot.co.id/2012/07/memahami-karakteristik-peserta-didik.html>